

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka-angka mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Data penelitian berupa angka-angka akan di ukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti untuk menghasilkn suatu kesimpulan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini tidak melakukan observasi secara langsung ke perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini mengambil data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah di audit yang diperoleh dari www.idx.co.id dan Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia yang berlokasi di Jln. Urip Sumiharjo Km 05 Makassar, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian telah dilaksanakan peneltian pada bulan Oktober - November yaitu selama dua bulan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka yang dianalisis sehingga diperoleh hasil yang tetap. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari situs www.idx.co.id dan Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder atau sumber sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen perusahaan (Sugiono, 2014 : 141). Misalnya data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan. Selain itu juga diperoleh dari penelitian terdahulu dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id, Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia dan web-web terkait lainnya serta mempelajari literatur yang

berkaitan dengan permasalahan penelitian baik media cetak maupun elektronik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam dunia penelitian, data merupakan sebuah hal yang sangat penting dan menjadi dasar keabsahan dan kekuatan sebuah penelitian. Data merupakan bahan mentah yang berkaitan dengan fakta yang terdapat di lapangan. Adapun dalam pengumpulan data yang digunakan peneliti meliputi berbagai cara, yaitu:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015 : 329).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang berdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiono, 2018:117). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur

sektor barang konsumsi non-siklikal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yaitu sejumlah 36 perusahaan.

Tabel 2 Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Non-Siklikal Yang Terdaftar Di BEI 2020-2022

D1 Food & Staples Retailing		
NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
2	BUAH	Segar Kumala Indonesia Tbk.
3	DAYA	Duta Intidaya Tbk.
5	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.
6	HERO	Hero Supermarket Tbk.
7	KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.
D2 Food & Beverage		
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADES	Akasha Wira Internasioanl Tbk.
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.
4	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
6	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk.
7	ANDI	Andira Agro Tbk.
8	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
9	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk.
10	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.
11	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
12	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk.
13	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
14	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
15	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.
16	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
17	CPIN	Charoen Pokhpand Indonesia Tbk.
18	CPRO	Central Protein Prima Tbk.
19	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk.
20	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
D3 Tobacco		
1	GGRM	Gudang Garam Tbk.
2	HMSP	H.M Sampoerna Tbk.
3	ITIC	Indonesia Tobacco Tbk.
4	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.
5	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.

D4 Nondurable Household Products		
1	EURO	Estee Gold Feet Tbk
2	KINO	Kino Indonesia Tbk.
NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
3	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.
4	MBTO	Martina Berto Tbk.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, hal ini memungkinkan bahwa peneliti tidak harus diteliti semua individu ataupun subyek dalam populasi karena memerlukan banyak waktu, biaya serta tenaga”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono (2015:85) “Teknik purpose sampling merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang dimana teknik penentuan sampelnya dilakukan berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian”. Penggunaan metode purpose sampling dilakukan agar sampel memenuhi kriteria untuk diuji sehingga hasil analisis dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Adapun kriteria yang dipakai dalam pengambilan sampel ini adalah sebagai berikut :

- a) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sektor Barang Konsumsi Non-Siklikal dalam kurun waktu pengamatan dari tahun 2020 – 2022.
- b) Perusahaan manufaktur yang terdaftar d BEI Sektor Barang Konsumsi Non-Siklikal yang mengeluarkan dan mempublikasikan laporan

keuangan tahunan (annual report) selama tiga tahun berturut turut mulai dari tahun 2020-2022.

- c) Laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur Yang Terdaftar di BEI Sektor Barang Konsumsi Non-Siklikal yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang di teliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan diatas maka sampel penelitian ini berjumlah 10 perusahaan manufaktur Sektor Barang Konsumsi Non-Siklikal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3 Sampel perusahaan manufaktur Sektor Barang Konsumsi Non-Siklikal yang terdaftar di BEI 2020-2022

No	Kode	Nama perusahaan
1	AMRT	Sumber alfaria trijaya tbk.
2	DAYA	Duta intidaya tbk.
3	EPMT	Enseval Putera megatrening tbk.
4	KMDS	Kurniamitra duta Sentosa tbk.
5	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
6	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
7	ADES	Akasha Wira Internasioanl Tbk.
8	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.
9	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
10	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.

Sumber: data diolah 2023

F. Metode Analisis Data

Menurut Moleong (2017:280-281) Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan menurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Maka analisis data dapat segera

dilakukan dengan menggunakan aplikasi software SPSS. Berikut teknik analisis data yang digunakan yaitu :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai jumlah, sampel, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Analisis ini merupakan Teknik yang digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini pengukuran statistik deskriptif yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata (Mean)

Rata-rata (mean) merupakan Teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut (Sugiyono, 2017:49). Rata-rata merupakan cara yang paling umum digunakan untuk mengukur nilai sentral suatu distribusi data berdasarkan nilai rata-rata. Rata-rata (Mean) ini dapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Untuk menghitung rata-rata dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

- \bar{X} = Mean (Rata-rata)
 Σ = Sigma (Jumlah)
 X_i = Nilai X ke i sampai ke n
 n = Jumlah individu

b. Standar Deviasi

Menurut Sugiyono (2017:50) salah satu Teknik statistik yang digunakan untuk menjelaskan homogenitas kelompok adalah dengan varian. Varian merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Akar varian di sebut standar deviasi atau simpangan baku. Varian populasi diberi simbol σ^2 dan standar deviasi adalah σ . Sedangkan varian untuk sampel diberi simbol s^2 untuk menghitung standar deviasi dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

Keterangan :

- S = Standar deviasi
 x^i = nilai x ke-I
 \bar{X} = nilai rata-rata (Mean)
 n = Jumlah sampel

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terkait yaitu

antara variabel likuiditas (X1), dan pertumbuhan aset (X2) terhadap profitabilitas (Y). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (PBV)

a = Nilai Konstan

b₁,b₂ = Koefisiensi Regresi (parameter)

X₁ = likuiditas

X₂ = pertumbuhan aset

e = Error/variabel pengganggu

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal. Proses uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dan grafik plot. Distribusi data dapat dilihat dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika angka signifikan > taraf signifikan (α) 0,05 maka distribusi data dikatakan normal.
- 2) Jika angka signifikan < taraf signifikan (α) 0,05 maka distribusi data dikatakan tidak normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya) melalui metode Durbin-Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS (Wahyuliza & Fahyani, 2019). Adapun uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik ini adalah uji Durbin Watson (D-W stat) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 maka tidak ada autokorelasi.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, maka tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W diatas +2, maka ada autokorelasi negatif.

c. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel indepen. Kemiripan antar variabel independent dalam suatu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara satu variabel independen dengan variabel independen yang lain. Data bebas dari Multikolinieritas jika mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan tidak melebihi 10, dan mempunyai angka toleransi mendekati 1.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan perbedaan dari residual satu observasi ke observasi yang lain. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel bebas mampu menjelaskan Bersama-sama variabel terikat atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel bebas dalam menghasilkan variabel terikatnya. Dengan demikian parsial regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel terikat.

Untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikatnya dapat dilihat dari koefisien kolerasi parsialnya. Variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap variabel terikatnya dilihat dari koefisien korelasi parsial yang paling besar.

b. Uji – F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel X secara bersamaan berpengaruh terhadap Y. Uji simultan ini digunakan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau juga dapat dilihat dari besarnya profitabilitas yaitu $P > \alpha = 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan, sebaliknya jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau jika $P < \alpha = 0.05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan.

c. Uji – t (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis dilakukan melalui regresi yang menggunakan program SPSS dengan membandingkan tingkat signifikasinya (Sig t) masing-masing variabel independent dengan taraf sig $\alpha = 0.05$. Apabila tingkat signifikasinya (sig t) lebih kecil daripada $\alpha = 0.05$, maka hipotesisnya diterima yang artinya variabel independent tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya bila tingkat signifikannya (sig t) lebih besar daripada $\alpha = 0.05$, maka hipotesisnya tidak di terima yang

artinya variabel independent tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya.

G. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Profitabilitas / Return On Asset (Y)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai proporsi keuntungan yang di peroleh perusahaan terkait sumber daya atau kekayaan yang dimiliki perusahaan. sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola bisa terlihat dari proporsi rasio ini.

$$\textit{Return on Asset} = \frac{\textit{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\textit{Total Asset}} \times 100$$

2. Likuiditas / Current Ratio (X1)

Current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiba jangka pendeknya.

$$\textit{Current Ratio} = \frac{\textit{Aktiva Lancar}}{\textit{Utang Lancar}} \times 100\%$$

3. Pertumbuhan Aset (X2)

pertumbuhan aset adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari adanya peningkatan aset.

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Singkat Perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI)

Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal didirikan oleh pemerintah hindia belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah republik indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.